

ABSTRACT

Shelly Alfiana Nosi, Field Qualitative Research, 2023, *Implementation Of The Beyond Center And Circle Times (BCCT) Method In The Teaching English For Young Learner At Al-Mukrimi Playground Talang Saronggi Sumenep In The Academic Year Of 2022/2023*, Thesis, English Teaching Learning Program Tarbiyah Departement State Islamic Institute Madura, Supervisor Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd.

Keywords: The Beyond Center And Circle Times (BCCT), The Teaching English, Young Learner.

The material of the beyond center and circle times (BCCT) method is to conduct trainings that explain the development of early childhood in sensorimotor play. Such as role playing and developmental play until the emergence of literacy based on educational theory that is in accordance with children's development. There are three main functions in the BCCT (Beyond Centers and Circle Time) method. This function is in order to jump-start children's intelligence, inculcate basic values, and develop basic abilities. BCCT is a learning strategy in which teachers bring the real world into the classroom and encourage students to make connections between their knowledge and its application in their daily lives. The researcher assembles a research objective to describe the implementation and the factors supporting and inhibiting of the beyond center and circle times (BCCT) method in the teaching English for young learner.

The method used in this study is a qualitative method, while the type of research used by the researcher is a qualitative descriptive type which studies the existing problems and the applicable working procedures. Data collection procedure are three components, namely observation, interviews and documentation. In this study, the researcher uses a single case data analysis technique with a data analysis model introduced by Miles and Huberman, namely the data analysis process is carried out simultaneously with data collection through several stages starting from the data collection process, presentation and verification or drawing conclusions.

This study resulted in a finding that: 1) The implementation with a) Planning stage at Al-Mukrimi Playground Talang Saronggi Sumenep consists of two activities (1) The teacher makes the RPPH, (2) Arranges the tools and playing materials to be used according to the age group, welcoming students, playing opening (rough motion experience). 2) Implementation stage is carried out by welcoming children; carried out in a friendly and enthusiastic manner, invites children to play under the guidance of their parents, starts activities with children starting to pray together, invites children to go to the center or play activity center by singing together, 3) Assessment stage or evaluation using daily student observation sheets, portfolios, and periodicals. 4) The supporting and inhibiting factors are a) Supporting factors are when making RPPH there are references to the promissory note (semester program) and prota (annual program) from the principal and syllabus, good relations between parents and educators and facilities that are quite complete, b) The inhibiting factors are the rather cramped classrooms, the limited ideas in making a variety of games and the distribution of teaching is very busy every day from Monday to Saturday.

ABSTRAK

Shelly Alfiana Nosi, Penelitian Kualitatif Lapangan, 2023, *Implementasi Metode Beyond Centers And Circles Time dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Inggris Dasar Pada Anak PAUDAl-Mukrimi Talang Saronggi Sumenep Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode Beyond Centers And Circles Time, Bahasa Inggris Dasar, Anak PAUD*

Materi metode beyond center and circle times (BCCT) adalah melakukan pelatihan yang menjelaskan tentang perkembangan anak usia dini dalam bermain sensorimotor. Seperti role playing dan developmental play hingga munculnya literasi berdasarkan teori pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak. Ada tiga fungsi utama dalam metode BCCT (Beyond Centers and Circle Time). Fungsi ini dalam rangka melejitkan kecerdasan anak, menanamkan nilai-nilai dasar, dan mengembangkan kemampuan dasar. BCCT adalah strategi pembelajaran di mana guru membawa dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan mereka dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari permasalahan yang ada dan prosedur kerja yang berlaku. Prosedur pengumpulan data terdiri dari tiga komponen yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kasus tunggal dengan model analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman yaitu proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, penyajian dan verifikasi atau Menarik kesimpulan.

Tesis ini meliputi: a) Tahap perencanaan pada dua kegiatan: 1) Pendidik membuat RPPH, 2) Pendidik menyusun alat dan bahan permainan yang akan digunakan sesuai kelompok umur, b) Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan menyambut anak-anak; dilakukan dengan ramah dan antusias, guru mengajak anak bermain di bawah bimbingan orang tuanya, memulai kegiatan dengan anak mulai berdoa bersama, mengajak anak ke center atau pusat kegiatan bermain dengan bernyanyi bersama, guru menjelaskan dan membuat peraturan permainan atas kesepakatan anak pada saat sebelum permainan dimulai, mempersilahkan anak bermain sepuasnya sampai batas waktu yang telah disepakati, meminta semua anak merapikan peralatan bermain. c) Tahap penilaian dengan menggunakan lembar observasi harian siswa, portofolio, dan terbitan berkala. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah: a) Faktor pendukung yaitu pada saat pembuatan RPPH terdapat acuan surat promes (program semester) dan prota (program tahunan) dari kepala sekolah dan silabus, hubungan baik antara orang tua dan pendidik serta fasilitas yang cukup lengkap. Faktor penghambatnya adalah ruang kelas yang agak sempit, keterbatasan ide dalam membuat berbagai permainan dan pembagian pengajaran yang sangat padat setiap hari dari senin sampai sabtu.